



Kereta Bhagavad Gita Jadi Pembuka

Wayang Jogja Night Carnival
Jadi Agenda Tahunan

JOGIA - Puncak peringatan hari ulang tahun Kota Jogja ke-260 Jumat (7/10) besok diisi dengan gelaran Wayang Jogja Night Carnival. Karnaval budaya yang digelar

tiap ulang tahun Kota Jogja itu dijadwalkan menjadi agenda tahunan untuk mendatangkan wisatawan

► Baca Kereta... Hal 7

Sejumlah Ruas Jalan Ditutup selama Enam Jam



■ KERETA...

Sambungan dari hal 1

"Sudah dikomunikasikan dengan Pak Tazbir (Asisten Deputi Pengembangan Segmen Pasar Bisnis dan Pemerintah Kementerian Pariwisata Tazbir Abdulah) dan mengundang travel agent," ujar Kabid Promosi Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti dalam jumpa pers, kemarin (5/10).

Nantinya karnaval malam hari tersebut akan dipromosikan sebagai agenda wisata tahunan. Karnaval ini dimulai pukul 18.30 hingga 22.00 dari Jembatan Gon-

dolayu, menyusuri Jalan Jenderal Soedirman hingga Tugu dan finis di Jalan Margo Utomo. Di simpang Tugu akan dipasang panggung utama yang diperuntukkan bagi tamu VIP.

Untuk tahun ini, panitia HUT Kota Jogja mengambil tema wayang. Peserta karnaval merupakan perwakilan dari 14 kecamatan di Kota Jogja. Setiap kecamatan akan mengirimkan 50 sampai 100 peserta. Mereka menggunakan kostum tokoh wayang dengan tema sendiri-sendiri.

"Tema wayang itu sendiri merupakan usulan dari ma-

syarakat," jelasnya.

Karnaval akan dibuka dengan kereta Bhagavad Gita yang ditumpangi Arjuna dan Sri Kresna sebagai kusirnya. Karnaval ditutup dengan Gunung dan tokoh wayang Dewi Sri. "Kali ini hanya melibatkan 14 kecamatan karena tahun lalu dengan 45 kelurahan dirasa terlalu panjang," ujarnya.

Terkait dengan acara tersebut sejumlah ruas jalan di Kota Jogja akan ditutup selama enam jam. "Penutupan jalan akan dimulai pukul 17.30 hingga 22.00," ujar Kabid Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Kota Jogja Sugeng Sanyoto.

Sejumlah jalan yang akan ditutup terkait kegiatan tersebut adalah Jalan Jenderal Soedirman, Jalan Ahmad Jazuli, Jalan Fari-dan M. Noto, Jalan Dewa Nyoman Oka. Kemudian Jalan Diponegoro, Jalan Margo Utomo, Jalan Gowongan Lor, dan Jalan Siti Sewu.

Untuk lokasi parkir, pihaknya mempersiapkan di utara Pasar Kranggan, Lapangan Timur Geraf, Makanan Cepat Saji di Jalan Jenderal Soedirman dan Jalan Diponegoro. "Masyarakat kami imbau bisa menyesuaikan supaya tidak menambah kemacetan," tuturnya. (pra/ila/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005